"ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

PUTRI SETYANINGRUM
11.1.02.01.0041

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

PUTRI SETYANINGRUM
NPM : 11.1.02.01.0041

Judul :

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 15 September 2015

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si	**Dra. PUJI ASTUTI, M.M.,M.Si**
NIDN : 0028106601	**NIDN : 0710106402**

Skripsi oleh :

PUTRI SETYANINGRUM
NPM : 11.1.02.01.0041

Judul :

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal : 15 September 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**
2. Penguji I : **Dr. Subagyo, M.M**
3. Penguji II : **Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si**

Mengetahui Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN : 0717066601

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Putri Setyaningrum
11.1.02.01.0041
Ekonomi – Akuntansi
setyapoetry@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si

ABSTRAK : Penelitian ini menguji pengaruh Struktur Aktiva, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2013. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan berhubungan negatif terhadap Struktur Modal. Sedangkan variabel Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil uji secara simultan menunjukan bahwa variabel Struktur Aktiva, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan nilai *adjusted* R *square* yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 35% dan sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Disarankan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

Kata Kunci: Struktur Aktiva, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan baik berskala besar maupun kecil, apakah berorientasi pada profit maupun berorientasi non profit akan mempunyai perhatian yang besar dalam bidang keuangan. Mengelola keuangan berhubungan juga dengan bagaimana cara mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan perusahaan. Oleh karena itu, peranan manajer untuk mengendalikan keuangan perusahaan sangat diperlukan, karena perusahaan dituntut mampu memaksimalkan kinerja keuangannya untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Santika dan Sudiyatno (2011) menyatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Struktur modal mencakup tiga unsur penting, yaitu: (1) keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal, (2) sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam

mengelola perusahaan, dan (3) risiko yang dihadapi perusahaan. Karena itu, struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

Dalam mengambil keputusan struktur modal, manajer keuangan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, perusahaan mengambil keputusan struktur modal dengan rasio utang yang tinggi atau sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan karena termotivasi adanya fenomena atas berbedanya hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dalam mengetahui bagaimana perusahaan-perusahaan manufaktur mengelola struktur modalnya dan juga menguji kembali variabel struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi struktur modal.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam tentang **"Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

KAJIAN TEORI

1. Struktur Modal

Menurut Fahmi (2014) "Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan". Struktur modal dalam penelitian ini diukur dari *debt to equity ratio*. Menurut Ang (1997) dalam Nugroho (2006) "D*ebt to equity ratio* mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dan total modal sendiri".

a. Komponen Struktur Modal Perusahaan

Riyanto (2001) dalam Yusrianti (2013), menyatakan pada dasarnya struktur modal suatu perusahaan terdiri dari dua komponen, yaitu :

1) Hutang jangka panjang atau modal asing, yaitu merupakan sumber dana eksternal yang didapat perusahaan adalah jenis hutang yang jangka waktunya panjang atau memilki jatuh tempo lebih dari satu tahun.
2) Modal Sendiri *(Shareholder Equity)*
   Menurut Riyanto (2001), modal sendiri atau ekuitas pemegang saham merupakan modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik / pemegang saham perusahaan itu sendiri dan modal tersebut tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu batasnya.

b. Teori Struktur Modal

1) Model Modigliani-Miller (MM)
2) Model *Trade-off* (struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan penggunaan utang

dengan biaya *financial distress* dan *agency problem)*.

3) *Balancing Theories* (suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman).
4) *Pecking Order Theory* (suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya).
5) *Asymetric Information Theory* (kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pihak lain).
6) *Signalling Theory* (suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang prospek perusahaan).
7) *Financial Distress* (kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut).
8) *Agency Costs* (biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan utang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan / pemegang saham dan kreditor).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2001:39) dalam Hakim (2013), Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain: stabilitas penjualan, ukuran perusahaan, struktur aset, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penialai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan".

2. Struktur Aktiva

Menurut Weston dan Copeland (2000) dalam Hidayat (2012) "Aset atau aktiva adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva dapat digolongkan menjadi aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva lain-lain. Penggolongan ini yang kemudian disebut struktur aktiva". Perusahaan yang memiliki aktiva dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang yang lebih besar karena memiliki aktiva sebagai penjaminnya.

3. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2014) "Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu". Dalam penelitian ini ukuran likuiditas menggunakan *current ratio*. CR dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar.

4. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*

Menurut Fahmi (2014) "Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi". *Return on Asset* digunakan sebagai tolak ukur profitabilitas dalam penelitian ini. ROA dihitung dengan membagi laba bersih atau laba setelah pajak dengan total aktiva.

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Saidi (2004) dalam Muhajir dan Triyono (2011) "Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki

perusahaan". Perusahaan besar lebih memilih hutang jangka pendek. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aktiva.

Kerangka Berfikir

1. **Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

   Menurut Atmaja (2008:273), perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai agunan hutang cenderung menggunakan hutang yang relatif lebih besar. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modalnya berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan hutang oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.

2. **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Struktur Modal**

   Rasio Likuiditas, merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan besarnya kemampuan memenuhi kewajiban hutangnya, perusahaan hendaknya mengurangi risiko perusahaan dengan mengurangi hutang perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal.

3. **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

   Rasio Profitabilitas, merupakan indikator untuk mengukur efektifitas manajemen perusahaan berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

4. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

   Saidi (2004) dalam Muhajir dan Triyono (2011), menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarmya asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Liwang (2011), perusahaan yang besar akan lebih aman dalam memperoleh hutang karena perusahaan mampu dalam pemenuhan kewajibanya dengan adanya diversifikasi yang lebih luas dan memiliki arus kas yang stabil, dan hal ini berarti struktur modalnya juga akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.

Hipotesis

H1 : Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Rasio likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Rasio profitabilitas (*Return on Asset*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H5 : Struktur Aktiva, Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian *expost facto* atau kausal komparatif. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia berjumlah 59 perusahaan.

Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar diBEI selama periode 2011 – 2013.
2. Perusahaan yang tidak membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikannya secara luas laporan keuangan per 31 desember 2011 – 2013.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2011 – 2013.
4. Perusahaaan yang memiliki data ekstrim (outlier) selama periode 2011 - 2013.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 21 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

   Menurut Sugiyono (2010:29) "Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

2. Pengujian Asumsi Klasik

   Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

   a. Uji Normalitas

      Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

   b. Uji Multikolinieritas

      Menurut Ghozali (2011:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

   c. Uji Autokorelasi

      Menurut Ghozali (2011:110) "Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara

kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya)".

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) "Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain".

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*), yaitu metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai minimum struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal adalah 0,00; 63,92; 0,22; 11,49; dan 0,15. Sedangkan nilai maximum dari struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal adalah 0,99; 934,46; 34,44; 17,24; dan 5,06. Jadi, semua variabel tersebut memiliki nilai minimum dan nilai maximum yang positif. Jika dibulatkan, rata-rata (mean) dari struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebesar 0,36; 256,84; 11,96; dan 14,19. Rata-rata struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI adalah sebesar 1,00.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Dari hasil uji grafik *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Dari hasil pengujian *kolmogorof-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai sig uji K-S adalah 0,188 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya > 0,05, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Dari hasil pengujian (Tabel 4.8) menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Dapat dilihat Nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 2,009, nilai du = 1,73 sehingga 4-du = 4-1,73 = 2,27. Pengambilan keputusan

tidak adanya autokorelasi jika nilai du < dw < 4–du. Dengan demikian 1,73 < 2,01 < 2,27, sehingga dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji asumsi klasik yang terakhir sudah terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.11 maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2{,}433 - 0{,}859\ X_1 - 0{,}002\ X_2 - 0{,}041\ X_3 - 0{,}001\ X_4$$

1) Konstanta sebesar 2,433

Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, variabel bebas (X) yaitu struktur aktiva (X_1), likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (X_2), profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (X_3), dan ukuran perusahaan *(size*) tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya nilai struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* adalah sebesar 2,433 satuan.

2) Koefisien regresi variabel rasio likuiditas (X_2) sebesar - 0,002

Koefisien regresi untuk variabel likuiditas (*current ratio*) adalah - 0,002 satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan rasio likuiditas (*current ratio)* akan menurunkan struktur modal sebesar 0,002% dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.

3) Koefisien regresi variabel rasio profitabilitas (X3) sebesar - 0,041

Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas *(return on asset)* adalah - 0,041 satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan rasio profitabilitas *(return on asset)* akan menurunkan struktur modal sebesar 0,041% dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.

4. Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R* Square memiliki nilai sebesar 0,346 = 35%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (struktur aktiva, rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (struktur modal) yaitu sebesar 35% dan sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji parsial dapat diketahui taraf signifikasi struktur aktiva adalah 0,114 ≥ 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini juga menunjukkan sesuatu yang berbeda antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

Semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan dari perusahaan untuk

dapat menjamin agunan utang oleh perusahaan tersebut.

2. **Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Struktur Modal**

   Berdasarkan uji parsial dapat diketahui taraf signifikasi rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* adalah 0,001 ≤ 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

   Menurut Nugrahani (2012), menyatakan bahwa semakin besar kemampuan likuiditasnya, perusahaan tersebut semakin mampu untuk membayar hutang atau pendanaan ekstern perusahaan.

3. **Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Struktur Modal**

   Berdasarkan uji parsial dapat diketahui taraf signifikasi rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* 0,010 ≤ 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah rasio profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

   Menurut Brigham (2011:188-190) dalam Priambodo, Topowijono dan Azizah (2014), perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang lebih sedikit.

4. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

   Berdasarkan uji parsial dapat diketahui taraf signifikasi ukuran perusahaan adalah 0,992 ≥ 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

   Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

5. **Pengaruh Struktur Aktiva, Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*), dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

   Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F 0,000 ≤ 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu struktur aktiva, rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset*), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
4. Ukuran perusahaan *(size)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
5. Struktur aktiva, rasio likuiditas *(current ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset*), dan ukuran perusahaan *(size)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Saran

1. Bagi perusahaan

   Dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai acuan dari sumber pendanaan yang cocok bagi perusahaan manufaktur dalam usaha mencapai dan mengembangkan usahanya, dimana perusahaan harus menentukan besarnya perbandingan jumlah pinjaman hutang dan modal sendiri agar struktur modal perusahaan bisa mencapai optimal dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
2. Bagi Calon Investor

   Sebaiknya calon investor lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan khususnya dalam berinvestasi dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Andi.

Fadhli, Arli Warzuqni. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Bei Tahun 2005-2007*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, Arief Rahman. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hapsari, Laksmi Indri. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Hidayat, Erwin Nur. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Jurnal.

Kartika, Andi. 2009. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bei*. Jurnal Dinamika dan Perbankan, Vol. 1, No. 2.

Kurniawan, Galih Dwi. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Di Bei Periode Tahun 2009 – 2011).* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kusumaningrum, Eka Amelia. 2011. *Analisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (Studi Kasus Perusahaan Realestate and Property Yang Terdaftar di BEI tahun 2005-2009).* Jurnal.

Liwang, Florencia Paramitha. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi dan Komunikasi.

Lusangaji, Dumas. 2013. *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI).* Jurnal.

Muhajir, Ilyas dan Triyono. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur pada bursa efek Indonesia periode 2005-2009.* Jurnal unimus.

Nugrahani, Sarsa Meta. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Manajerial Ownership Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Nugroho, Asih Suko. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti Yang Go-Public Di Bursa Efek Jakarta Untuk Periode Tahun 1994 – 2004.* Skripsi Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Palupi. 2010. *Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Priambodo, Taruna Johni dan Topowijono dan Azizah, Devi Farah. 2014. *Pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal(Studi pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang listing di BEI periode 2010-2012).* Jurnal Administrasi Bisnis,Vol. 9, No. 1.

Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Manajemen, Vol. 01, No. 01.

Rukmana, Undang. 2010. *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Santika, Rista Bagus dan Bambang Sudiyatno. 2011. *Menentukan struktur modal perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. Jurnal Dinamika keuangan dan Perbankan, Vol. 3, No. 1.

Sartono, R. Agus. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi keempat.* BPFE Yogyakarta.

Seftianne dan Handayani, Ratih. 2011. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 1.

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprapto. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta : CAPS.

Vitriasari, Ririn dan Indarti, IIn. 2011. *Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva DanTingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009)*. Jurnal STIE Widya Manggala.

Weston, J. Fred dan Eugene F.Brigham. 1990. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Sembilan*. Jakarta : Erlangga.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2003. *Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Jilid dua*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Wulandari. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran*

Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta.

Yusrianti, Hasni. 2013. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Struktur Asset, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Laporan Penelitian Dana Fakultas Ekonomi Unsri.